

Wali Kota Puji MPLS SMP PGRI 2 Denpasar

Berbasis Lingkungan dan Pencegahan Narkoba



MASA Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMP PGRI 2 Denpasar berjalan luar biasa. Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra meninjau langsung MPLS, Rabu (12/7) kemarin. Bahkan, Wali Kota memuji pelaksanaan MPLS di SMP PGRI 2 Denpasar karena mengena dengan moto Kota Denpasar, yakni berbasis lingkungan dan pencegahan narkoba.

MPLS di Grisda, diakui Wali Kota, sangat konsisten ikut mendukung program Denpasar bersih serta membebaskan anak muda dari bahaya narkoba dan AIDS. Apalagi program MPLS diisi latihan yoga dan senam. Selain memuji program MPLS, Rai Mantra juga mengapresiasi SMP PGRI 2 Denpasar sebagai sekolah swasta besar di Denpasar yang tak menjalankan *double shift*. Hal

ini menunjukkan bahwa sekolah ini berkualitas.

SMP PGRI 2 Denpasar juga memiliki komitmen membantu 23 siswa miskin. Wali Kota memberi apresiasi siswa miskin di sekolah ini selain dibantu oleh pemerintah juga oleh sekolah. Makanya Rai Mantra ingin siswa miskin yang seandainya masih tercecceh, akan ditampung di sekolah negeri dan swasta.

Wali Kota mengakui secara umum pelaksanaan MPLS di Kota Denpasar berjalan sesuai juknis. Hal ini didukung pernyataan Kadisdikpora Drs. I Wayan Gunawan karena sekolah khususnya SMP di Denpasar telah sukses menjalankan program MPLS secara menyenangkan dan berdasarkan ideologi Pancasila. Gunawan juga merasa senang SMP negeri dan swasta di Denpasar *pakedek pakenyung* karena semuanya mendapat siswa baru. Yang penting lagi, tak ada SMP negeri di Denpasar yang sampai *double shift*.

Sebanyak 413 siswa baru mengikuti MPLS sejak Senin lalu dan kemarin ditutup Kepala SMP PGRI 2 Denpasar Dr. Drs. I Gede Wenten Aryasuda, M.Pd. Ia mengungkapkan rasa bangganya di tengah persaingan yang ketat, SMP PGRI 2 Denpasar tetap menjadi pilihan masyarakat Denpasar. Lagi pula sekolah ini dikenal biaya pendidikannya terjangkau.

Gede Wenten Aryasuda mengatakan, MPLS juga diisi upacara persembahyangan dan *sisya upanayana* ala Hindu. Hal ini diadakan untuk mohon restu kepada Sang Hyang Saraswati agar selamat memulai pengajaran dan *aguron-guron*. Dengan demikian kelak para siswa menjadi SDM yang *suputra*.

Setelah MPLS, siswa baru akan mengikuti tes kemampuan akademik. Hal ini untuk pemetaan kemampuan siswa sebagai landasan pembinaan tiga tahun ke depan. Ia berterima kasih kepada masyarakat yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya belajar di SMP PGRI 2 Denpasar. Selain itu, menggugah hati siswa baru untuk bangga menjadi siswa SMP PGRI 2 Denpasar.

Menurut peraih predikat kasek berprestasi di Bali ini, berkat dukungan masyarakat dan YPLP Kota PGRI Denpasar, 34 ruang kelas yang dimiliki Grisda bisa terisi semuanya. Setelah fasilitas tersedia, kini pihaknya fokus pada pelayanan pendidikan bermutu. Tahun ini sedang dirintis ekstra baru berupa yoga. (ad975).